

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan :

1. Variabel *Current Ratio* (X_1) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return Saham* (Y) pada Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018, hal tersebut dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-0.320 < 2.064$ dan nilai signifikansi sebesar 0.751. *Current Ratio* yang tinggi belum tentu menjamin akan dapat dibayarnya hutang perusahaan yang sudah jatuh tempo. Rendahnya kemampuan perusahaan dalam melunasi utang lancar dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki mengakibatkan investor cenderung tidak menaruh perhatian yang lebih terhadap saham-saham perusahaan tersebut. Hal ini akan mengakibatkan permintaan saham menurun berakibat harga saham menurun dan *return* saham juga menurun.
2. Variabel *Cash Ratio* (X_2) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return Saham* (Y) pada Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018, hal tersebut dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0.485 < 2.064$ dan nilai signifikansi sebesar 0.632. Hasil penelitian tidak berpengaruh disebabkan oleh sebagian besar perusahaan memiliki *cash ratio* yang tinggi. *Cash ratio* yang tinggi mengakibatkan minat investor rendah karena menurunnya harga saham yang berdampak pada *return* saham.

3. Variabel *Debt To Total Asset Ratio* (X_3) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return Saham* (Y) pada Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018, hal tersebut dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-0.279 < 2.064$ dan nilai signifikansi sebesar 0.783. Hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi perubahan *debt to total asset ratio* (DAR) tidak berpengaruh terhadap *return* saham, karena nilai rasio yang rendah belum tentu akan membuat perusahaan memiliki tingkat keamanan yang tinggi. Tingkat resiko yang tinggi ini akan membuat investor tidak berani untuk membeli saham perusahaan tersebut yang akhirnya akan menurunkan harga saham yang berdampak pada *return* saham.
4. Variabel *Total Assets Turnover* (X_4) berpengaruh positif secara parsial terhadap *Return Saham* (Y) pada Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018, hal tersebut dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4.213 > 2.064$ dan nilai signifikansi sebesar 0.030. Semakin tinggi efektivitas perusahaan menggunakan aktiva untuk memperoleh penjualan diharapkan perolehan laba perusahaan semakin baik. Kinerja perusahaan yang semakin baik mencerminkan dampak pada harga saham perusahaan tersebut akan semakin tinggi dan harga saham yang tinggi memberikan return yang semakin besar.
5. Variabel *Gross Profit Margin* (X_5) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return Saham* (Y) pada Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018, hal tersebut dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0.608 < 2.064$ dan nilai

signifikansi sebesar 0.549. Hasil penelitian yang tidak berpengaruh Hal tersebut dikarenakan para investor kurang memperhatikan rasio ini, para investor lebih memperhatikan laba yang dihasilkan, harga jual dan harga saham tanpa melihat penjualan dan beban operasional. Semakin rendah margin laba kotor berarti semakin rendah pula laba kotor yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena rendahnya harga jual dan tingginya harga pokok penjualan.

6. Variabel *Current Ratio* (X_1), *Cash Ratio* (X_2), *Debt To Total Asset Ratio* (X_3), *Total Assets Turnover* (X_4) dan *Gross Profit Margin* (X_5) secara bersama - sama (simultan) berpengaruh signifikan positif terhadap *Return Saham* (Y) pada Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018, hal ini berdasarkan nilai signifikansi sebesar 0.002 dan nilai F sebesar 0.113.

B. Saran.

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan penelitian yang sudah dipaparkan, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan
Perusahaan hendaknya dapat meningkatkan kinerjanya agar laba yang dihasilkan akan meningkat pula. Oleh karena itu cenderung melakukan manajemen laba sangat kecil. Akibat dari hal tersebut juga akan membahayakan perusahaan itu sendiri.
2. Bagi penelitian selanjutnya.
 - a. Periode penelitian yang digunakan tidak hanya periode 5 tahun agar dapat menghasilkan informasi yang lebih akurat.

- b. Penggunaan sampel penelitian tidak hanya pada sektor Otomotif dan Komponennya, bisa juga pada sector pertanian, manufaktur dan perbankan.
- c. Sebaiknya menambah literatur buku yang membahas tentang teori *Current Ratio* (X_1), *Cash Ratio* (X_2), *Debt To Total Asset Ratio* (X_3), *Total Assets Turnover* (X_4) dan *Gross Profit Margin* (X_5) yang dijadikan sebagai proksi *Return Saham*, supaya alasan pemilihan proksi lebih kuat.